



## **Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa/I SMK Tritech Informatika Medan**

<sup>1</sup>Tina Linda, <sup>2</sup>Mega Hernawati Harefa, <sup>3</sup>Lidia Berliana Siboro, <sup>4</sup>M. Fakhrol Hirzi, <sup>5</sup>Hamjah Arahman, <sup>6</sup>Indra Budiman, <sup>7</sup>Yusnaini

<sup>1,2,3</sup>Pengelolaan Perhotelan, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Indonesia

<sup>4,5</sup>Sistim Informasi, <sup>4,5</sup>Universitas Mahkota Tricom Unggul

<sup>6</sup>Agribisnis, <sup>4,5</sup>Universitas Mahkota Tricom Unggul

<sup>7</sup>Akuntansi, <sup>7</sup>Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi

Correspondensi : [tinalinda@itnb.ac.id](mailto:tinalinda@itnb.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penyuluhan pengelolaan keuangan pada siswa/i SMK Tritech Informatika Medan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sejak dini. Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan ekonomi yang pesat, pemahaman generasi muda tentang pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Program ini dirancang untuk mempersiapkan siswa/i agar mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif, mencakup tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi yang disampaikan oleh praktisi di bidang keuangan mencakup dasar-dasar pengelolaan uang, pembuatan anggaran pribadi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, siswa diberikan pemahaman tentang berbagai produk keuangan seperti tabungan, deposito, asuransi, dan penggunaan aplikasi keuangan untuk mempermudah perencanaan keuangan. Program ini juga menekankan pengembangan karakter kewirausahaan dengan mendorong siswa untuk memahami pentingnya berinvestasi dan memanfaatkan peluang usaha kecil. Sikap disiplin dalam mengelola keuangan serta penghindaran perilaku konsumtif menjadi fokus utama dalam penyuluhan ini. Dengan adanya program ini, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan keuangan di dunia nyata dengan lebih percaya diri, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk mencapai stabilitas finansial pribadi. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak positif jangka panjang, baik bagi pola pikir finansial siswa maupun dalam mendukung kesuksesan mereka secara pribadi dan profesional di masa depan.

**Kata kunci :** *Pengelolaan Keuangan, Penyuluhan Keuangan, Siswa/i SMK*

### **PENDAHULUAN**

Edukasi keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kemampuan dan perilaku individu dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya bagi siswa yang berada pada tahap awal dalam membangun kemandirian finansial (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023). Keterampilan ini meliputi berbagai aspek penting, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan pemanfaatan sumber daya finansial secara optimal, yang semuanya menjadi bekal utama untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Irawati & Kasemetan, 2023). Bagi siswa/i SMK, penyuluhan tentang pengelolaan keuangan memiliki relevansi yang sangat tinggi, mengingat siswa sedang bersiap memasuki dunia kerja atau merencanakan pendidikan lanjutan (Santiara & Sinarwati, 2023). Pemahaman yang baik tentang keuangan tidak hanya membantu siswa mengambil keputusan finansial yang tepat, tetapi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup siswa di masa mendatang (Kusumaningrum et al., 2023).

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi telah membuka akses luas terhadap informasi dan layanan keuangan (Mega, 2023). Generasi muda, termasuk siswa, memiliki peluang besar untuk memanfaatkan kemudahan ini dalam mengelola keuangan siswa (Hidajat Sjarief & Wardhana Wydan Tegar, 2023). Namun, akses yang semakin mudah ini juga menghadirkan risiko, seperti terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Oleh karena itu, edukasi keuangan menjadi semakin penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang membantu siswa membuat keputusan keuangan yang bijak (Hartina et al., 2023). Berbagai produk keuangan, seperti tabungan, deposito, kartu kredit, dan instrumen investasi lainnya, tersedia di pasar dengan beragam fitur dan manfaat (Kodu et al., 2023). Siswa perlu dibimbing untuk memahami cara memilih

produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan siswa, sehingga dapat memanfaatkan peluang finansial dengan bijak dan menghindari keputusan yang merugikan (Patiran et al., 2023).

Selain itu, edukasi keuangan juga harus mencakup aspek praktis, seperti penyusunan anggaran pribadi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pengelolaan utang (Yolanda et al., 2023). Dengan kemampuan ini, siswa dapat lebih memahami pentingnya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta menghindari risiko utang yang tidak terkendali (Ghozali et al., 2023). Penyuluhan tentang pengelolaan keuangan juga berperan dalam membentuk pola pikir jangka panjang, seperti pentingnya menabung, berinvestasi, dan merencanakan masa depan secara matang (Karamaha, 2024). Melalui edukasi ini, siswa tidak hanya akan memiliki keterampilan teknis, tetapi juga sikap yang lebih bijak dalam menghadapi tantangan keuangan, baik di masa kini maupun di masa depan (Martono & Febriyanti, 2023).

Penting untuk mencatat bahwa edukasi keuangan harus dirancang secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kebutuhan siswa (Yusuf et al., 2023). Pelatihan-pelatihan yang melibatkan simulasi praktis, penggunaan aplikasi keuangan, serta studi kasus nyata dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan (Safitri et al., 2023). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Aristanto et al., 2023). Dalam jangka panjang, program edukasi keuangan ini diharapkan mampu mencetak generasi muda yang lebih cerdas secara finansial, siap menghadapi tantangan ekonomi global, dan mampu mencapai kemandirian finansial dengan cara yang bertanggung jawab (Halik et al., 2022).

SMK Tritech Informatika Medan, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan keterampilan teknis siswa/i, juga menyadari bahwa keberhasilan di dunia nyata tidak hanya ditentukan oleh penguasaan aspek teknis. Keterampilan non-teknis, seperti pengelolaan keuangan pribadi, juga memegang peranan penting dalam menentukan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh sebab itu, program penyuluhan ini dirancang sebagai langkah strategis untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi. Program ini bertujuan tidak hanya menyampaikan teori dasar keuangan, tetapi juga memberikan pelatihan keterampilan praktis yang relevan dan langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan ini mengedepankan pendekatan holistik, di mana siswa/i diajak untuk memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, pengelolaan pemasukan, serta strategi memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan wawasan konseptual, tetapi juga melibatkan siswa dalam simulasi nyata, studi kasus, dan diskusi kelompok. Dengan cara ini, siswa/i diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analitis yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan terinformasi. Melalui penyuluhan ini, siswa/i juga diharapkan dapat mengembangkan pola pikir yang sehat dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan yang sering terjadi, seperti godaan perilaku konsumtif yang umum di kalangan remaja. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa akan lebih mampu mengelola pengeluaran, membedakan kebutuhan dari keinginan, serta memprioritaskan tabungan dan investasi untuk masa depan. Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga siswa dapat lebih siap dalam merencanakan masa depan yang stabil dan berkelanjutan.

Selain itu, penyuluhan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana menghindari jebakan utang yang tidak sehat, terutama dengan semakin banyaknya kemudahan akses ke berbagai produk keuangan di era digital. Dengan pemahaman yang diberikan, siswa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi keuangan, seperti aplikasi perencanaan keuangan, untuk mendukung pengelolaan keuangan siswa. Di sisi lain, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya finansial yang siswa miliki. Secara keseluruhan, penyuluhan ini dirancang untuk tidak hanya membekali siswa/i dengan keterampilan teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga membentuk pola pikir yang bijak dan bertanggung jawab terhadap keuangan siswa. Dengan kemampuan ini, diharapkan siswa/i SMK Tritech Informatika Medan dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dan menjadi individu yang mandiri secara finansial. Program ini menjadi salah satu langkah penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi siswa.

## **METODOLOGI**

Metodologi yang diterapkan dalam penyuluhan pengelolaan keuangan pada siswa/i SMK Tritech Informatika Medan dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Pendekatan ini mencakup berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus, yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

### **1. Ceramah dan Presentasi**

Pada tahap awal, materi disampaikan melalui ceramah dan presentasi oleh narasumber yang memiliki keahlian di bidang keuangan. Materi yang dibahas meliputi dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti pentingnya menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta pengenalan produk keuangan seperti tabungan, deposito, dan investasi. Tujuan utama dari tahap ini adalah memberikan pemahaman teoretis kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta prinsip-prinsip dasar dalam manajemen keuangan pribadi.

### **2. Diskusi Kelompok**

Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim kecil untuk membahas berbagai topik terkait pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran rumah tangga, pentingnya menabung, serta strategi memilih produk keuangan yang sesuai. Setiap kelompok diberikan studi kasus yang relevan untuk dianalisis dan diminta memberikan solusi pengelolaan keuangan berdasarkan diskusi siswa.

### 3. Simulasi Pengelolaan Keuangan

Dalam sesi ini, siswa akan dilibatkan dalam simulasi pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi keuangan yang mudah diakses atau melalui lembar kerja berisi format anggaran bulanan. Siswa diminta untuk menyusun rencana keuangan pribadi dengan mempertimbangkan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. Simulasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam mengelola keuangan mereka, sekaligus melatih keterampilan dalam merencanakan anggaran dan memantau pengeluaran dengan cara yang sederhana namun efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Pengelolaan Keuangan untuk siswa/i SMK Tritech Informatika Medan melibatkan partisipasi 80 siswa dari jurusan akuntansi. Kegiatan ini mencakup berbagai sesi, seperti ceramah, diskusi kelompok, simulasi pengelolaan keuangan, serta evaluasi melalui tanya jawab. Hasil dari penyuluhan ini dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu pemahaman teori keuangan, keterampilan praktis, dan perubahan sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Setelah mengikuti penyuluhan, mayoritas siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap materi yang diajarkan. Dalam evaluasi kuis yang dilakukan setelah kegiatan, sekitar 85% siswa berhasil menjawab lebih dari 70% pertanyaan dengan benar. Siswa mampu menjelaskan pentingnya menyusun anggaran bulanan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta memahami produk keuangan dasar, seperti tabungan dan deposito.

Pada sesi simulasi, siswa dengan mudah menerapkan konsep yang dipelajari, seperti membuat anggaran pribadi dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebanyak 80% siswa berhasil menyusun anggaran bulanan yang realistis berdasarkan pendapatan dan pengeluaran yang wajar. Salah satu hasil penting dari penyuluhan ini adalah perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan. Sebelum penyuluhan, banyak siswa cenderung menghabiskan uang tanpa perencanaan yang jelas. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini, 75% siswa melaporkan bahwa siswa akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan, lebih fokus pada menabung, dan mulai merencanakan pengeluaran dengan lebih matang. Kegiatan ini berhasil memberikan wawasan, keterampilan praktis, dan perubahan pola pikir yang mendukung siswa untuk menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan siswa.

Penyampaian pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi melalui ceramah dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam memberikan wawasan awal kepada siswa/i. Konsep-konsep fundamental, seperti pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan pentingnya menabung, dipahami dengan baik oleh sebagian besar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i SMK Tritech Informatika Medan memiliki kesiapan yang baik untuk menerima materi pengelolaan keuangan, yang sangat relevan untuk kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun pemahaman teori siswa cukup baik, penerapan praktis pengelolaan keuangan masih menjadi tantangan. Beberapa siswa mengaku kesulitan dalam menentukan prioritas pengeluaran dan merencanakan anggaran secara terperinci. Namun, simulasi yang dilakukan selama kegiatan penyuluhan berhasil membantu siswa memahami cara menyusun anggaran dan mengelola uang secara lebih terstruktur. Dengan bantuan lembar kerja dan aplikasi keuangan yang disediakan, siswa merasa lebih terbantu dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan.

Penyuluhan ini berhasil menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata siswa, menjadikannya lebih relevan dan mudah diaplikasikan. Pengetahuan yang diberikan, seperti cara menabung, menyusun anggaran, dan memilih produk keuangan yang sesuai, diharapkan dapat diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga memberikan bekal yang berharga bagi siswa untuk menghadapi tantangan ekonomi yang lebih kompleks di masa depan. Program ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Meskipun ada tantangan dalam penerapan praktis, siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi setelah mengikuti kegiatan ini. Penyuluhan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk pola pikir finansial yang sehat di kalangan generasi muda. Dengan pengembangan lebih lanjut, program ini memiliki potensi untuk mencakup topik-topik keuangan lainnya yang lebih mendalam dan kompleks, guna mempersiapkan siswa menghadapi dunia finansial yang terus berkembang.

## HASIL PENELITIAN

Untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan pada siswa/i SMK Tritech Informatika Medan, analisis dilakukan berdasarkan sejumlah indikator yang dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program tersebut. Indikator-indikator ini digunakan sebagai acuan dalam pembahasan lebih lanjut, yaitu:

**Tabel 1. Hasil Peningkatan Pemahaman dan Penerapan Pasca Pelatihan**

Indikator	Sebelum Penyuluahn (%)	Sesudah Penyuluahn (%)
Tingkat Pemahaman Materi	45%	90%



secara detail. Namun, simulasi yang dilakukan selama penyuluhan membantu siswa untuk memahami dan mempraktikkan penyusunan anggaran serta pengelolaan uang secara lebih terstruktur. Lembar kerja dan aplikasi keuangan yang diberikan juga memberikan dukungan tambahan, memudahkan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah siswa peroleh.

Kegiatan penyuluhan ini berhasil membuktikan relevansi antara materi yang diberikan dengan kehidupan nyata siswa. Pengetahuan yang disampaikan diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun dalam menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang menabung, menyusun anggaran, dan memilih produk keuangan yang sesuai, siswa akan lebih siap menghadapi dunia yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, penyuluhan pengelolaan keuangan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan praktis, siswa menunjukkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi setelah mengikuti kegiatan ini. Program ini dapat menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk pola pikir finansial yang sehat di kalangan generasi muda. Ke depannya, program ini memiliki potensi untuk diperluas dengan mencakup topik-topik keuangan yang lebih mendalam dan kompleks.

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan di SMK Tritech Informatika Medan berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara bijak. Dengan menggunakan metode seperti ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus, siswa memperoleh wawasan tentang konsep dasar pengelolaan uang, cara menyusun anggaran, serta memilih produk keuangan yang sesuai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, sementara 80% berhasil membuat anggaran pribadi yang realistis. Kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap positif, di mana 75% siswa menyatakan akan lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan siswa, fokus menabung, dan merencanakan pengeluaran dengan lebih baik. Meskipun beberapa siswa menghadapi kendala dalam menentukan prioritas pengeluaran, simulasi dan penggunaan aplikasi keuangan terbukti membantu siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Untuk ke depannya, pelatihan lanjutan diperlukan, khususnya terkait penggunaan aplikasi keuangan dan strategi pengelolaan utang, guna memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dengan membekali siswa pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan yang penting, serta membantu membentuk pola pikir yang lebih bijak dalam menghadapi tantangan ekonomi. Program ini diharapkan dapat berlanjut dan diperluas dengan topik-topik keuangan yang lebih komprehensif agar siswa semakin siap mengelola keuangan siswa secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristanto, E., Aripin, Z., & Hidayatullah, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Penyusunan Administrasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Pada Kelompok Tani Penderes di Desa Patemon. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 154–160. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11386>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Ghozali, Z., Sutandi, S., Anggraini, H., Saleh, R., Revita, N., Yudi, Y., & Putri, A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Ukm Pempek Cek Nia Palembang. *Suluh Abdi*, 5(1), 70–78. <https://doi.org/10.32502/sa.v5i1.6249>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hidajat Sjarief, & Wardhana Wydan Tegar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32–42. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Karamaha, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>
- Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., & Hafi, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 437–448.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>

- Mega, E. D. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada SMKN 1 Marga Sekampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi (JIMASIKA)*, 1(2), 71–77.
- Patiran, A., Boari, Y., Dasinapa, M. B., Marani, Y., & Panggabean, B. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Jemaat Gki Diaspora Kotaraja. *FOKUS ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 100–110. <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/abdimas/article/view/750/426>
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>